

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat dikemukakan simpulan penelitian sebagai berikut :

1. Pembelajaran PAI yang ada di UPI menggunakan pendekatan *student center* dengan metode diskusi, ceramah, dan presentasi, namun dalam RPS yang disajikan belum terdokumentasikan model pembelajaran yang digunakan, dan karakter mahasiswa belum sesuai dengan karakter *Ulul Ilmi*.
2. Model *Ulul Ilmi* merupakan sebuah model pembelajaran yang dapat diintegrasikan dengan kurikulum yang ada yang didesain menggunakan pendekatan *inquiry* dengan strategi pedagogik spiritual dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mencapai karakter *Ulul Ilmi*.
3. Implementasi model *Ulul Ilmi* meliputi kegiatan menghadirkan niat, memberikan motivasi, menjelaskan tujuan, menentukan materi, memberdayakan sumber belajar, merencanakan tindakan edukatif, melakukan aktivitas belajar, membimbing peserta didik secara aktif dan mandiri, membimbing peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan, membimbing peserta didik untuk mengaktualisasikan materi, melakukan evaluasi proses dan hasil serta memberikan pesan edukatif.
4. Faktor pendukung meliputi ketersediaan bahan ajar, SDM yang berkualitas, fasilitas yang memadai dan lingkungan yang religius. Sementara faktor penghambat meliputi RPS yang dikembangkan dapat menyita waktu yang cukup lama, kompetensi SDM dan fasilitas yang tidak memadai akan menghambat penerapan model *Ulul Ilmi*.
5. Model *Ulul Ilmi* memiliki dampak terhadap peningkatan kinerja pendidik dan kualitas pembelajaran, serta *output* terbentuknya karakter *Ulul Ilmi* pada mahasiswa.

## B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan setelah melakukan penelitian tentang pengembangan model *Ulul Ilmi* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan karakter mahasiswa UPI ini ialah sebagai berikut :

1. Kepada pemangku kebijakan, baik itu rektor, pimpinan fakultas atau prodi, model *Ulul Ilmi* dapat dijadikan salah satu pilihan model pembelajaran berbasis qurani yang perlu disosialisasikan dan diinternalisasikan dalam proses pembelajaran di kelas untuk mencapai motto kampus yang lebih religius, agar dapat meningkatkan karakter *Ulul Ilmi* yang memuat pada dimensi pengetahuan, sikap, keterampilan, etika, sosial dan spiritual.
2. Kepada pendidik, model *Ulul Ilmi* dapat dijadikan salah satu pilihan model pembelajaran berbasis qurani dalam proses pembelajaran di kelas untuk mengarahkan proses pembelajaran yang lebih aktif dan bernilai, karena aktivitas pembelajaran lebih terarah pada *output* karakter *Ulul Ilmi*. Model ini dapat diaplikasikan dalam pembelajaran daring ataupun luring, dengan menekankan pada evaluasi proses dan hasil dalam rangka mengarahkan aktivitas peserta didik agar memiliki perubahan karakter *Ulul Ilmi* yang memuat pada enam dimensi yakni dimensi pengetahuan, sikap, keterampilan, etika, sosial dan spiritual.
3. Untuk peserta didik, model *Ulul Ilmi* dapat digunakan dalam proses pembelajaran, agar dapat meningkatkan kesadaran berkarakter *Ulul Ilmi*, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bernilai. Dengan demikian, model ini diharapkan menjadi alternatif dalam meningkatkan karakter peserta didik agar memiliki karakter *Ulul Ilmi*, dengan ilmu yang dimilikinya mampu mengantarkan kedekatannya dengan Sang Maha Pencipta pemilik otoritas segala ilmu.
4. Kepada peneliti selanjutnya, penelitian dan pengembangan model *Ulul Ilmi* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan karakter mahasiswa UPI ini tentu masih ada kekurangan dan memiliki keterbatasan. Oleh karena itu disarankan agar melakukan penelitian-penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sama

dengan *sample* yang lebih luas, serta perlu pengembangan model *Ulul Ilmi* dengan desain yang berbeda untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam rangka perbaikan dan peningkatan hasil sejenis dimasa yang akan datang.

